

SKRIPSI

**PABRIK GULA KEBON AGUNG DI MALANG:
DARI KRISIS KE NASIONALISASI**



Oleh:

DWI MEYA RAMADHANI

NIM 121711433080

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**



**PABRIK GULA KEBON AGUNG DI MALANG:
DARI KRISIS KE NASIONALISASI**

SKRIPSI

Oleh:

DWI MEYA RAMADHANI

NIM 121711433080

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli milik saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 1 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Dwi Meya Ramadhani

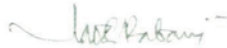
NIM 121711433080

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pabrik Gula Kebon Agung Di Malang: Dari Krisis Ke Nasionalisasi
Nama : Dwi Meya Ramadhani
NIM : 121711433080
Program Studi : Ilmu Sejarah

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 25 Oktober 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi,



Dr. La Ode Rabani, S.S., M. Hum.
NIP. 197309272005011002

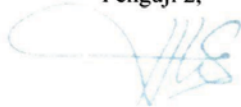
dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 28 Oktober 2022 di hadapan Dewan
Penguji:

Penguji 1,



Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP. 197709112003121002

Penguji 2,



Ikhsan Rosyid Mujahidul A., S.S., M.A.
NIP. 198110092008121002

Penguji 3,



Dr. La Ode Rabani, S.S., M. Hum.
NIP. 197309272005011002

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Sarkawi B. Hussain, S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan cukup baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Pabrik Gula Kebon Agung dari masa krisis, dimulai pada tahun 1930 hingga dinasionalisasikan pada tahun 1958. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga. Penelitian ini memuat naik turunnya produksi pada Pabrik Gula Kebon Agung dari awal didirikan, kondisi pabrik di tengah krisis ekonomi yang melanda dunia, hingga dinasionalisasikan pada tahun 1958 dan ditutup dengan kesimpulan.

Proses penelitian dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Sutopo dan Ibu Luluk Lusana selaku kedua orang tua penulis, berkat do'a dan kasih sayangnya yang tiada henti penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih juga sudah sabar menunggu penulis menyelesaikan studi. Neressa Prahastiwi, kakak penulis yang tidak pernah lelah mendukung baik secara moral maupun finansial. Karenamu, penulis bisa lulus tanpa kekurangan apa pun;
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., selaku rektor Universitas Airlangga;
3. Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah menerima dan memberikan fasilitas selama perkuliahan;

4. Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum., selaku Ketua Prodi Ilmu Sejarah;
5. Dr. La Ode Rabani S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu, kesabaran, ilmu dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini mampu penulis selesaikan. Rasa syukur tidak henti-hentinya penulis ucapkan, bisa menjadi anak didik dari Bapak Dr. La Ode Rabani S.S., M.Hum. adalah sebuah kebanggaan bagi penulis;
6. Dr. Samidi Baskoro S. S., selaku dosen wali yang telah sabar memberikan arahan dan motivasi bagi penulis selama proses perkuliahan;
7. Seluruh tenaga didik Departemen Ilmu Sejarah, Bapak dan Ibu Dosen atas pengetahuan dan pengalaman berharga selama perkuliahan hingga penulis menyelesaikan studi;
8. Terima kasih Zelyan Assidiq untuk energi, waktu dan semangatmu yang selalu mengiringi penulis di masa-masa sulit hingga bahagia. *You're so far yet so close*;
9. Kepada teman-temanku, Nu'ifatus, Gerilzi, Laillatus, Alifia, Nita, Sheila, Parama, Diza, Dimas, Levi. Proses menjadi dewasa di kampus bersama kalian akan terkenang selamanya.
10. Segenap keluarga besar Pramuka Universitas Airlangga, yang telah memberi penulis pengalaman dan pelajaran berharga.
11. Perpustakaan Universitas Airlangga yang membantu penulis untuk mencari sumber data dan memberi tempat yang nyaman untuk mengerjakan skripsi.

Ucapan terima kasih tidak henti-hentinya penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang turut serta membantu, mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis sehingga skripsi berjudul **“Pabrik Gula Kebon Agung di Malang: Dari Krisis ke**

Nasionalisasi” bisa selesai. Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diperlukan kritik dan saran yang membangun agar tulisan ini menjadi lebih baik lagi.

Surabaya, 22 November 2022

Penulis

Daftar Isi

Sampul Dalam.....	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Pernyataan.....	iv
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Daftar Istilah dan Singkatan.....	xiv
Abstrak.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	6
1.5 Tinjauan Pustaka.....	8
1.6 Kerangka Konsep.....	11
1.7 Metode Penelitian.....	14
1.8 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II.....	18
ALAM, MASYARAKAT, DAN PERKEBUNAN DI MALANG.....	18
2.1 Kondisi Alam dan Geografi Wilayah Malang.....	18

2.2	Penduduk dan Kehidupan Masyarakat Malang Pada Masa Kolonial....	20
2.3	Kolonialisme dan Perkembangan Perkebunan di Malang	26
2.4	Perkebunan Tebu dan Industrialisasi di Malang.....	35
BAB III		41
PABRIK GULA KEBON AGUNG PADA MASA KRISIS.....		41
3.1	Pabrik Gula Kebon Agung Sebelum dan Sesudah Masa Depresi Ekonomi	41
3.2	Pabrik Gula Kebon Agung Pada Masa Penjajahan Jepang.....	51
3.3	Pabrik Gula Kebon Agung Pada Masa Kemerdekaan sampai Revolusi	57
BAB IV		62
NASIONALISASI PABRIK GULA KEBON AGUNG		62
4.1	Kondisi Industri Gula Sebelum Nasionalisasi.....	62
4.2	Proses Nasionalisasi Pabrik Gula Kebon Agung.....	68
4.3	Dampak Nasionalisasi Pabrik Gula Kebon Agung	70
BAB V.....		74
KESIMPULAN		74
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		83

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Regentschap Malang Tahun 1802-1829.....	22
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Afdeeling Malang Menurut Etnis Tahun 1847 dan 1872.....	23
Tabel 2.3 Perbandingan Luas Areal Perkebunan Tahun 1835-1940	29
Tabel 2.4 Perluasan Tanaman Tebu Masa Cultuurstelsel	34
Tabel 2.5 Pabrik Gula yang Bekerjasama dengan Pemerintah Tahun 1870-189036	
Tabel 2.6 Industri Gula Perusahaan Pertanian Swasta di Malang Tahun 1912	38
Tabel 3.1 Produksi Pabrik Gula di Karesidenan Malang tahun 1942-1945 (Dalam Satuan Ton)	56
Tabel 4.1 Kepemilikan Pabrik Gula Kebon Agung	69

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Daerah Hunian Di Malang Sampai Tahun 1914 Berdasarkan Ras ...	21
Gambar 2.2 Produksi Gula di Jawa Tahun 1894-1918	33
Gambar 3.1 Peta Letak Desa Kebon Agung	43
Gambar 3.2 Pabrik Gula Kebon Agung Tahun 1908	43
Gambar 3.3 Jarak Rute Pabrik Kebon Agung dari Malang hingga Kepanjen.....	46
Gambar 4.1 Pemimpin Pabrik Gula Kebon Agung Tahun 1942-1958.....	72
Gambar 4.2 Pemimpin Pabrik Gula Kebon Agung Tahun 1958-1965.....	72

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Berita Tentang Berdirinya Pabrik Gula Baru di Malang.....	83
Lampiran 2 Pencurian Alang-Alang Milik Pabrik Gula	84
Lampiran 3 Kampanye Gula Kebon Agung Tahun 1937	85
Lampiran 4 Rencana Penanaman Pabrik Gula Kebon Agung Tahun 1935	86
Lampiran 5 Tentang Hasil Panen Pabrik Gula Kebon Agung di Tahun 1937.....	87
Lampiran 6 Sewa Lahan Milik Pabrik Gula Kebon Agung.....	88
Lampiran 7 Kampanye Gula di Malang.....	89
Lampiran 8 Kerusakan yang dialami Pabrik Gula Kebon Agung saat Agresi Militer I	90
Lampiran 9 Tentang Hasil Panen Pabrik Gula Kebon Agung Setelah Masa Kampanye Tahun 1952	91
Lampiran 10 Berita Tentang Pabrik Gula yang Masih Beroperasi di Malang.....	92
Lampiran 11 Surat Keputusan Persatuan Pedagang Gula Indonesia, Stencil No. 01 No. : 12/Co.VI/52.- 11 Djuni 1952	93
Lampiran 12 Kerugian yang dialami Pabrik Gula Kebon Agung.....	94
Lampiran 13 Daftar Pabrik Gula dalam Pasal b Peraturan Peralihan Gula Tahun 1937-1939	95
Lampiran 14 Pengumuman Permohonan Perizinan Pabrik Gula Kebon Agung Tahun 1940	96

Daftar Istilah dan Singkatan

<i>Afdeeling</i>	: Wilayah Administratif Setingkat Kabupaten
BPPGN	: Badan Penyelenggara Perusahaan Gula Nasional
BPPU-PPN	: Badan Pimpinan Umum- Perkebunan Gula Negara
<i>Chadbourne Agreement</i>	: Kesepakatan untuk Mengurangi Jumlah Ekspor pada Negara-Negara Penghasil Gula di Dunia
Cultuurstelsel	: Sistem Tanam Paksa
<i>Gemeente</i>	: Kotamadya
KMB	: Konferensi Meja Bundar
<i>Land Loopers</i>	: Sebutan Bagi Mereka yang Tidak Memiliki Tempat Tinggal dan Tidur di Fasilitas-Fasilitas Umum Kota
<i>Naamloze Vennootschap</i>	: Suatu badan hukum untuk menjalankan sebuah usaha yang modalnya terdiri dari saham-saham yang diperjualbelikan
NIVAS	: Badan yang mengurus perdagangan gula di era kolonial
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PPN	: Perusahaan Perkebunan Negara
PPRI	: Perusahaan Perkebunan Republik Indonesia
PPGI	: Pusat Penjualan Gula Indonesia
<i>Regentschap</i>	: Sebutan untuk Wilayah Administratif Setingkat Kabupaten pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda
Sf	: Suikerfabriek
<i>Wijkenstelsel</i>	: Aturan yang Dibuat oleh Pemerintah Kolonial Belanda untuk Mengatur Pemukiman Berdasarkan Etnisnya Terutama di Kota-Kota Besar Hindia Belanda
Tone Cane Per Day	: Satuan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu pabrik gula mengolah atau menggiling tebu dalam satu hari.
Yatra	: Yayasan Tebu Rakyat

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai Pabrik Gula Kebon Agung sejak masa krisis tahun 1930 sampai dinasionalisasikan tahun 1958. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi data dan historiografi atau penulisan sejarah. Pabrik Gula Kebon Agung merupakan bagian dari sejarah industri gula masa kolonial di Malang yang ikut berkontribusi pada produksi gula di Hindia Belanda. Penelitian ini menemukan bahwa beroperasinya Pabrik Gula Kebon Agung ikut menambah produksi gula kolonial dan mendorong integrasi antar pabrik gula di Malang. Integrasi itu melahirkan efisiensi dari sisi konektivitas antar pabrik gula yang mewujudkan pada pembangunan rel dan jaringan jalan untuk pengangkutan bahan baku (tebu) ke pabrik. Pada tahun 1930, krisis ekonomi melanda Eropa dan dunia. Krisis tersebut menyebabkan keterpurukan pada industri gula Indonesia, membuat pabrik gula harus mengurangi jumlah produksinya dan bahkan ada yang berhenti memproduksi/bangkrut. Upaya pemulihan terus dilakukan, namun tetap tidak mampu memproduksi seperti capaian tahun-tahun sebelum krisis. Di tengah hantaman krisis dan ancaman kebangkrutan, Pabrik Gula Kebon Agung masih bertahan dan tetap memproduksi hingga dinasionalisasikan tahun 1958. Kondisi itu menyebabkan dan menempatkan pabrik gula ini tetap berkontribusi pada upaya perbaikan ekonomi bangsa hingga pasca dinasionalisasi.

Kata Kunci: Industri Gula, Krisis, Nasionalisasi, Kebon Agung, Malang

Abstract

This study discusses the Kebon Agung Sugar Factory since crisis in 1930 until nationalized in 1958. This study uses historical research methods consisting of heuristic, source verification, data interpretation and historiography. Kebon Agung Sugar Industry is part of the history of sugar industry during the colonial period in Malang which contributed to sugar production in Dutch East Indies. This study found that the operation of the Kebon Agung factory contributed to increasing colonial sugar production and encouraging integration between sugar factories in Malang. The integration gave birth to efficiency in terms of connectivity between sugar factories which manifested in the construction of rail and road networks for the transport of raw materials (sugarcane) to the factory. In 1930, the economic crisis hit Europe and the world. The crisis caused a slump in the Indonesian sugar industry, making sugar factories have to reduce the amount of production and some factory even stopped producing/went bankrupt. Recovery efforts continue, but they are still unable to produce as much as the achievements of the pre-crisis years. In the midst of the crisis and the threat of bankruptcy, Kebon Agung Sugar Factory still survive and continue to produce until nationalized in 1958. The condition caused and placed this sugar factory to continue to contribute to the nation's economic improvement efforts until after it was nationalized.

Keywords: Sugar Industry, Crisis, Nationalized, Kebon Agung, Malang